

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, VARIABILITAS HARGA POKOK PENJUALAN, VARIABILITAS PERSEDIAAN, *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DAGANG SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)**

Nurdiana Sukriwati<sup>1</sup>, Asmaul Husna<sup>2</sup>, Fatahurrazak<sup>3</sup>

luing.diana1996@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

***ABSTRACT***

*This research aims to determine company size, cost of goods sold variability, inventory variability and financial leverage that influence the selection of inventory valuation method on trading company specifically in the retail trade sub sector companies listed on stock exchanges in Indonesia 2016-2019. This research has a total sample of 15 companies. This research uses purposive sampling method to determine the sample. This research use logistic regression. Data analysis was performed using SPSS version 20.*

*Results of the research are: (1) company size significantly influence the selection of inventory valuation methods, (2) variability of cost of goods sold has no effect on the selection method of inventory valuation, (3) inventory variability has no effect on the selection of inventory valuation methods, (4) financial leverage significantly influence the selection of inventory valuation methods.*

*Keywords : Inventory valuation method, company size, cost of goods sold variability, inventory variability and financial leverage.*

**I. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja perusahaan yang akan berguna bagi para pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai media pengambilan keputusan. Di dalam laporan keuangan itu sendiri terdapat informasi tentang modal, kewajiban dan laba bersih yang dicapai oleh suatu perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi maka hal ini dapat menjadi acuan bagi kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, karena perusahaan yang memiliki laba yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, serta hal ini akan menjadi acuan bagi investor untuk menanamkan modalnya (Marwah, 2012).

Dalam mencapai laba dan kinerja perusahaan yang baik pasti terdapat kendala-kendala dan hambatan. Contohnya hambatan dan kendala dalam kegiatan produksi yang dapat terjadi karena beberapa hal, salah satunya adalah faktor persediaan. Ketika terjadi kendala dalam persediaan misalnya keterlambatan persediaan, maka proses produksi secara otomatis juga akan terhambat yang nantinya akan berdampak pula dalam hal kemampuan dalam menghasilkan laba (Setiyanto, 2012).

Karena begitu pentingnya persediaan bagi perusahaan maka diperlukan suatu metode penilaian persediaan. Menurut Yamit dalam Mahardika (2015), metode akuntansi yang digunakan untuk menilai persediaan sangat penting, karena berpengaruh terhadap nilai rupiah persediaan dan biaya barang yang dijual. Metode penilaian persediaan yang boleh digunakan di Indonesia ada dua yaitu *First In First Out (FIFO)* dan metode rata-rata (*Average*). Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai persediaan pada perusahaan dagang, dengan judul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Variabilitas Persediaan, *Financial Leverage* Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang disediakan oleh pihak lain dan tidak berasal dari sumber langsung. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah populasi 27 yang memenuhi kriteria sebanyak 15 perusahaan, maka data penelitian 15 x 4 tahun yaitu 60 data.

### Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Pengujian dengan aplikasi SPSS untuk menguji statistik deskriptif, kemudian pengujian regresi logistik. Penjelasan masing-masing pengujian regresi logistik akan diuraikan seperti di bawah ini:

#### 1. Menguji kelayakan model regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dilakukan dengan pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model melalui kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow*  $\leq 0,05$ , artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memperbaiki nilai observasinya.
- b. Jika nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow*  $\geq 0,05$ , artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena fit dengan data observasinya.

#### 2. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Fit Model*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai *-2log likelihood* pada awal (block=0) untuk model dengan konstanta saja dengan nilai *-2log likelihood* pada awal (block=1) untuk model dengan konstanta dan variabel independen. Penurunan nilai *-2log likelihood* mengindikasikan bahwa model regresi semakin baik.

#### 3. Pengujian *cox and snell's square* dan *nagelkerke's R square*

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen (metode penilaian persediaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan, variabilitas persediaan dan *financial leverage*).

#### 4. Pengujian Hipotesis (Regresi Logistik)

Regresi logit tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel independennya (Ghozali, 2013:125).

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln = \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 VHHP + \beta_3 VP + \beta_4 FL + \varepsilon$$

Keterangan:

- $P$  : Metode Penilaian Persediaan  
( $P = 1$  ketika perusahaan menggunakan metode penilaian rata-rata dan jika  $P = 0$  ketika perusahaan menggunakan metode penilaian FIFO).
- $UP$  : Ukuran Perusahaan
- $VH$  : Variabilitas Harga Pokok Penjualan
- $VP$  : Variabilitas Persediaan
- $FL$  : *Financial Lverage*
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$ – $\beta_5$  : Koefisien Regresi
- $\varepsilon$  : *error term* (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai p-value. Apabila p-value  $>\alpha$  (0,05) maka hipotesis ditolak. Namun sebaliknya apabila p-value  $<\alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima maka variabel tersebut memang mempengaruhi metode penilaian persediaan. Sebaliknya jika hipotesis ditolak variabel tersebut tidak mempengaruhi metode penilaian persediaan.

## Operasionalisasi Variabel Penelitian

### Ukuran Perusahaan

Sangadah (2014: 293) dalam Mahardika 2015 berpendapat bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan.

Ukuran perusahaan didapat dari Total Aset tiap perusahaan sampel selama tahun 2016-2019. Pengukuran ini juga digunakan oleh Sari dan Suzan (2015). Jadi ukuran perusahaan diukur dengan:

$$Ukuran\ Perusahaan = Total\ Asset$$

Sumber : Sari dan Suzan (2015)

### Variabilitas Harga Pokok Penjualan

Variabilitas harga pokok penjualan adalah variasi dari nilai harga pokok penjualan pada suatu perusahaan. Harga pokok penjualan merupakan beban terbesar dan pengendalian persediaan yang cermat perlu dilaksanakan untuk memperbesar laba operasi (Fred & Smith,1994) dalam (Harahap & Jiwana, 2009).

Variabilitas Harga Pokok Penjualan menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio. Variabel ini diukur dari koefisien variasi Harga Pokok Penjualan yang diperoleh dengan membagi nilai standar deviasi Harga Pokok Penjualan dengan nilai HPP rata-rata selama tahun 2016-2019. Pengukuran ini juga dilakukan oleh Sari dan Suzan (2015). Jadi variabilitas Harga Pokok Penjualan dapat diukur dengan cara:

$$Variabilitas\ Harga\ Pokok\ Penjualan = \frac{Standar\ Deviasi\ Harga\ Pokok\ Penjualan}{Rata - rata\ Harga\ Pokok\ Penjualan}$$

Sumber : Sari dan Suzan (2015)

### Variabilitas Persediaan

Variabilitas persediaan merupakan variasi dari nilai persediaan suatu perusahaan. Variasi ini menggambarkan operasional perusahaan yang mencerminkan teknik persediaan dan akuntansi persediaan serta pergerakan-pergerakan persediaan itu sendiri.

Variabilitas persediaan menggunakan skala pengukuran berupa skala rasio. Variabel ini diukur dari koefisien variasi persediaan yang diperoleh dengan membagi nilai standar deviasi persediaan akhir dengan nilai persediaan akhir rata-rata selama tahun 2016-2019. Pengukuran ini juga dilakukan oleh Mahardika, Nuraina dan Widhianingrum (2015). Jadi variabilitas persediaan dapat diukur dengan cara:

$$\text{Variabilitas Persediaan} = \frac{\text{Standar Deviasi Persediaan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Sumber : Mahardika, Nuraina dan Widhianingrum (2015)

### Financial Leverage

Kasmir (2012: 136) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya besarnya jumlah yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

*Financial Leverage* dapat dihitung dengan cara total kewajiban dibagi dengan total aset. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio (*debt to asset ratio*). Pengukuran ini juga digunakan dalam penelitian (Riswan dan Fasa, 2016). Maka leverage dapat diukur dengan cara:

$$\text{Financial leverage} = \frac{\text{Total Utang (Liabilitas)}}{\text{Total Aset (Asset)}}$$

Sumber : Riswan dan Fasa (2016)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

#### Hasil Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	8278414392	23992313000000	4768075758717	5673171779590
Variabilitas HPP	60	.0000319	.0600678	.008213674	.0122092496
Variabilitas Persediaan	60	.0002161	.0400584	.007877860	.0081544301
<i>Financial Leverage</i>	60	.0817818	90.9897215	3.985992087	12.79326267
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah:

- 1) Nilai terendah (*minimum*) ukuran perusahaan sebesar 8278414392 yaitu pada perusahaan Global Teleshop Tbk tahun 2019. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 23992313000000 yaitu pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4768075758717 dan standar deviasi 5673171779590. Dimana rata-rata memiliki nilai lebih kecil dari standar deviasi yang berarti perbedaan data satu dengan data lainnya tinggi.
- 2) Nilai terendah (*minimum*) variabilitas harga pokok penjualan sebesar 0.0000319 yaitu pada perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2019. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.0600678 yaitu pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.008213674 dan standar deviasi 0.0122092496. Diaman rata-rata memiliki nilai lebih kecil dari standar deviasi yang berarti perbedaan data satu dengan data lainnya tinggi.
- 3) Nilai terendah (*minimum*) variabilitas persediaan sebesar 0.0002161 yaitu pada perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.0400584 yaitu pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.007877860 dan standar deviasi 0.0081544301. Diaman rata-rata memiliki nilai lebih kecil dari standar deviasi yang berarti perbedaan data satu dengan data lainnya tinggi.
- 4) Nilai terendah (*minimum*) *financial leverage* sebesar 0.0817818 yaitu pada perusahaan Elektronik City Indonesia Tbk tahun 2016. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 90.9897215 yaitu pada perusahaan Global Teleshop Tbk tahun 2019. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.985992087 dan standar deviasi 12.79326267. Diaman rata-rata memiliki nilai lebih kecil dari standar deviasi yang berarti perbedaan data satu dengan data lainnya tinggi.

### **Pengujian Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test**

#### **Hasil Hosmer and Lemeshow Test**

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.140	8	.925

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai chi-square sebesar 3,140 dengan signifikansi 0,925 yang nilainya jauh lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau tidak diperoleh adanya perbedaan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi. Hal ini berarti bahwa model mampu diterima karena model sesuai dengan hasil observasinya.

## Pengujian statistik *-2 Log Likelihood (-2Log L)*

### Hasil *-2 Log Likelihood Block 0 (-2Log L)*

#### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	43.902	1.509
	2	42.488	1.902
	3	42.463	1.965
	4	42.463	1.966
	5	42.463	1.966

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 42.463
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hasil *-2 Log Likelihood Block 1 (-2Log L)*

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19.604 <sup>a</sup>	.330	.629

- a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Hasil pengujian *-2 log likelihood* terdiri dari dua tahap yaitu tahap 0 dimana variabel independen tidak dimasukkan ke dalam model regresi dan tahap 1 dimana variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi. Pada tahap 0 (*beginning block*) diperoleh nilai *-2 log likelihood* sebesar 42,463 dan pada tahap 1 diperoleh nilai *-2 log likelihood* sebesar 19,604. Hal ini berarti terjadi penurunan nilai *-2 log likelihood* sebesar 22,859. Dengan demikian, penurunan nilai *-2 log likelihood* tersebut mengindikasikan bahwa model fit dengan data dan penambahan variabel independen pada model membuat model menjadi lebih baik. Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai *-2 log likelihood* dimana jika terjadi penurunan dalam nilai *-2 log likelihood* pada blok kedua dibandingkan dengan blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model kedua dari regresi menjadi lebih baik.

## Pengujian *Cox And Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*

### Hasil *Cox And Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19.604 <sup>a</sup>	.330	.629

- a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Pengujian *Nagelkerke's R Square* dilakukan untuk menilai seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil pengujian *Nagelkerke's R Square* dapat dilihat pada Tabel 4.5. yang menunjukkan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,629.

Hal ini mengindikasikan bahwa 60,29% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 39,71% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi logistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 20. Pengujian ini dilakukan secara parsial maupun secara simultan. Pengujian secara parsial dengan memasukkan masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan, variabilitas persediaan dan financial leverage pada pemilihan metode penilaian persediaan.

### Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>								
LN_UP	3.393	1.421	5.705	1	.017	29.754	1.838	481.664
LN_VHPP	-11.381	5.872	3.756	1	.053	.000	.000	1.138
LN_VP	6.953	3.770	3.402	1	.065	1046.437	.647	1692131.560
LN_FL	2.884	1.135	6.451	1	.011	17.885	1.932	165.569
Constant	-110.872	48.064	5.321	1	.021	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: LN\_UP, LN\_VHPP, LN\_VP, LN\_FL.

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi logistik, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Ln = \frac{p}{1-p} = -110,872 + 3,393UP - 11,381VHPP + 6,953VP + 2,884FL + e$$

Hasil dari pengujian hipotesis masing-masing variabel dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Pengujian variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 3,393 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017. Maka jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $0,017 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

#### 2. Pengaruh variabilitas harga pokok penjualan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Pengujian untuk variabel variabilitas harga pokok penjualan dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -11,381 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,053. Maka jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $0,053 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabilitas harga pokok penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

#### 3. Pengaruh variabilitas persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Pengujian untuk variabel variabilitas persediaan dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 6,953 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,065. Maka jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $0,065 > 0,05$  sehingga dapat



disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabilitas persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

#### 4. Pengaruh *financial leverage* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Pengujian untuk variabel *financial leverage* dengan menggunakan regresi logistik menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,884 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Maka jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $0,011 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima. Hal ini membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

### Hasil uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	22.859	4	.000
	Block	22.859	4	.000
	Model	22.859	4	.000

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Untuk pengujian secara simultan pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel yaitu ukuran perusahaan, variabilitas harga pokok penjualan, variabilitas persediaan dan *financial leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

## IV. KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
2. Variabilitas Harga Pokok Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
3. Variabilitas Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
4. *Financial Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
5. Ukuran perusahaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Variabilitas Persediaan dan *Financial Leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.



## V. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, Fitria Purwinta dan Suzan Leny. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan Dan Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. *e-Proceeding of Management* : Vol.2, No.2 Agustus 2015: Universitas Telkom
- Setiyanto, Kukuh Budi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Mahardika, Rudy dkk. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 4 No. 2, IKIP PGRI: Madiun
- Fasa, Restiani dan Riswan. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Vol. 7, No. 2, *Jurnal Akuntansi & Keuangan* :Universitas Bandar Lampung
- Harahap, K. R., & Jiwana, D. M. 2009. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan manufaktur di BEJ*. *Media riset akuntansi, auditing & informasi*. Universitas Trisakti
- Marwah, S. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010*
- Sangeroki, Seyla. 2013. *Ukuran Perusahaan dan Margin Laba Kotor terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan di Perusahaan Manufaktur*. Vol. 1, No. 3, *Jurnal EMBA pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*  
<http://www.idx.co.id>

## VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Bapak Dr. Agung Dhamar Syakti., S.Pi, DEA selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji. Ibu Dr. Hj. Asmaul Husna., SE.,Ak., MM., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Ibu Inge Lengga Sari Munthe., SE.,Ak., M.Si., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dr. Hj. Asmaul Husna., SE., Ak., MM., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan pengarahannya, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Bapak Fatahurrizak SE., Ak., M.Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahannya serta mencurahkan perhatian kepada penulis. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat luas kepada peneliti. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah membantu peneliti dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.